

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatun Nadhiroh, Kurniawan M. Nur, Sari Wiji Utami. 2022. Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Pada UD. Silvia Food. Jurnal Javanica Vol 1 Nomor 1: Tahun 2022; pp 56-67
- Ansari dan zulkifli. Analisis Pendapatan Pengusaha Kilang Padi Keliling di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Vol.3 No.4 November 2018 : 853- 864
- Baridwan, Zaki. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFYogyakarta
- Bateman, Thomas S. and Scott A. Snell. 2014. Manajemen, Kepemimpinan dan Kerja sama dalam Dunia yang Kompetitif, Edisi 10, Alih Bahasa : Ratno Purnomo dan Willy Abdillah, Salemba Empat, Jakarta
- Berita Statistik, 2023. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2022 (Angka Tetap).
- Berita Statistik Nomor Nomor 21/03/Th.XXVI,1 Maret 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat. BPS Kabupaten Pinrang, 2022. Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Pinrang, 2021,
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pinrang. BPS Kecamatan Cempa, 2022. Kecamatan Cempa Dalam Angka; 2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
- David, F. R. 2016. Manajemen Strategis. Jakarta: Salemba Empat.
- Dedi Kusbiantoro, 2021. Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Wahana Inovasi Volume 10 No.1 JanJuni 2021.
- Faisal, Sanapiah. 2020. Format-format Penelitian Sosial. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Financial Planning Standards Board. 2007. Fundamental of Financial Planning. Jakarta: CFP
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., Brewer, P. C., Nam, S. C., & Yuen, K. C. 2015. Managerial Accounting 2nd Edition, Asia Global Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005). *Cost Management: Accounting and Control*. South-Western College Pub.

- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2002). *Introduction to Management Accounting*. Prentice Hall.
- Ida Bagus Werdi Putra, Yohanes Setiyo, I Gusti Ngurah Apriadi Aviantara, 2020. Kajian Kualitas Beras Sosoh dari berbagai Macam Ukuran Daya Mesin Penggiling. Jurnal Beta (Biosistem Dan Teknik Pertanian) Volume 8, Nomor 1, April, 2020
- Indriani, Satia. Dkk. 2013 Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Mobile di Kecamatan Pantai Labu dan Kecamatan Pantai Cermin. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Ikhwansyah, I. dan Sirait, R.A.M. 2020. Penerapan Standar Nasional Indonesia Produk Beras Yang Beredar Pada Masyarakat Dalam Perspektif Perlindungan Konsumen. Recital Review 2 (1): 26-38.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, N. 2017. Strategi Pengembangan Beras Mutiara Desa Plumbon Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen. Jurnal Fokus Bisnis. 16(2): 61-71.
- Meithasari, D dan Maryana, Y. E., 2017. Mekanisme dan Kinerja Alat Pengereng Gabah di Lahan Rawa. In Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (2nd ed., pp. 916–923). Bogor: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Panggabean, M. (2010). *Manajemen Operasi*. Ghalia Indonesia.
- Sugiono. *metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. bandung: apabeta, 2017.
- Sukirman dan Hasanudin, 2016. "Penerapan Break Even Point Pada Pabrik Rice Processing Complex (RPC) Anabanua Kabupaten Wajo", *Jurnal EkonomiIslam*.
- Sukmadilaga, C., et al. (2013). *Break-Even Point Analysis in Small Business: A Case Study*. Journal of Business and Management.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk melakukan penelitian mengenai "**Strategi Pengembangan Usaha Penggilingan Padi UD Mustika Tani Kabupaten Pinrang**" dengan fokus pada **analisis SWOT** dan **perhitungan BEP (Break-Even Point)**, materi in-depth interview harus dirancang untuk menggali informasi yang mendalam tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan, serta pandangan manajemen tentang perhitungan BEP dan penerapannya dalam strategi bisnis. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk in-depth interview:

1. Kekuatan (Strengths)

- Menurut Anda, apa saja keunggulan utama UD Mustika Tani dibandingkan dengan penggilingan padi lainnya?
- Seberapa penting peran teknologi penggilingan modern dalam operasi sehari-hari?
- Bagaimana Anda menilai kualitas produk beras yang dihasilkan?
- Bagaimana reputasi UD Mustika Tani di pasar lokal? Apa yang membuat pelanggan tetap setia?

2. Kelemahan (Weaknesses)

- Apa saja tantangan internal yang saat ini dihadapi oleh UD Mustika Tani?
- Bagaimana Anda menilai pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan ini? Apakah ada area yang perlu perbaikan?
- Apakah ada kendala terkait modal kerja yang mempengaruhi operasi sehari-hari?
- Sejauh mana UD Mustika Tani memiliki akses ke pasar yang lebih luas di luar Kabupaten Pinrang?

3. Peluang (Opportunities)

- Bagaimana Anda melihat perkembangan permintaan pasar terhadap produk beras ke depan?
- Apakah ada kebijakan pemerintah yang saat ini atau di masa depan dapat mendukung usaha penggilingan padi seperti UD Mustika Tani?
- Sejauh mana teknologi baru dalam bidang pertanian dan penggilingan padi dapat diadopsi oleh perusahaan ini?
- Apakah Anda melihat adanya peluang untuk memperluas pasar ke daerah lain atau bahkan ke pasar internasional?

4. Ancaman (Threats)

- Bagaimana dampak fluktuasi harga bahan baku (gabah) terhadap bisnis Anda?

- Seberapa ketat persaingan dari penggilingan padi lainnya di wilayah ini?
- Apakah perubahan iklim atau cuaca yang tidak menentu menjadi tantangan dalam operasional Anda?
- Bagaimana ancaman dari ketergantungan terhadap teknologi atau sumber daya tertentu terhadap stabilitas operasional perusahaan?

6. Strategi Pengembangan Usaha Berdasarkan Analisis SWOT

- Berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang telah diidentifikasi, apa strategi utama yang dapat diambil untuk mengembangkan usaha ini?
- Apakah ada rencana untuk diversifikasi produk atau ekspansi pasar? Jika ya, bagaimana rencana tersebut akan dilaksanakan?
- Bagaimana Anda melihat peran inovasi dan teknologi dalam strategi pengembangan usaha ini?
- Apa langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi kelemahan yang ada dan memanfaatkan peluang di pasar?

7. Perhitungan BEP (Break-Even Point)

- Bagaimana Anda menghitung Break-Even Point (BEP) untuk usaha ini?
- Seberapa penting peran perhitungan BEP dalam perencanaan keuangan dan operasional UD Mustika Tani?
- Apakah ada tantangan dalam mencapai BEP saat ini? Jika ada, apa penyebab utamanya?
- Bagaimana strategi perusahaan dalam meningkatkan volume produksi atau efisiensi agar mencapai atau melampaui BEP?

8. Implementasi Strategi Berdasarkan BEP

- Bagaimana perhitungan BEP mempengaruhi keputusan penetapan harga produk?
- Apakah BEP mempengaruhi keputusan investasi dalam teknologi atau ekspansi kapasitas produksi?
- Bagaimana BEP digunakan dalam merencanakan strategi pengembangan bisnis jangka panjang?
- Apakah Anda mempertimbangkan faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dan permintaan pasar dalam perhitungan BEP?

9. Tantangan dan Solusi

- Apa tantangan terbesar dalam mencapai target BEP?
- Bagaimana perusahaan merespons jika pendapatan berada di bawah titik BEP?

- Apakah ada strategi khusus yang diterapkan untuk mengurangi biaya tetap atau biaya variabel guna mencapai BEP lebih cepat?
- Bagaimana Anda merencanakan untuk meningkatkan profitabilitas setelah mencapai BEP?

10. Rencana Masa Depan

- Apa visi jangka panjang Anda untuk UD Mustika Tani?
- Apakah ada rencana untuk diversifikasi usaha atau pengembangan produk baru?
- Bagaimana Anda melihat potensi pertumbuhan bisnis dalam beberapa tahun ke depan?
- Apa peran manajemen dalam mengarahkan perusahaan menuju pencapaian tujuan strategis?

Hasil Wawancara

Bagian	Pertanyaan	Jawaban
Bapak Abd Rahim Tika, A.Md Pemilik UD Mustika Tani	Bagaimana kondisi usaha penggilingan padi UD Mustika Tani saat ini?	"Alhamdulillah, usaha kami berjalan cukup baik. Kami sudah beroperasi lebih dari 10 tahun di Kabupaten Pinrang dengan beberapa pelanggan tetap. Namun, ada tantangan seperti fluktuasi harga gabah dan biaya operasional yang meningkat."
	Apa saja kekuatan (strengths) yang Anda lihat dari usaha ini?	"Kekuatan utama kami adalah kualitas produk yang baik dan lokasi pabrik yang strategis dekat dengan sentra produksi gabah."
	Bagaimana dengan kelemahan (weaknesses)?	"Kelemahan kami adalah keterbatasan kapasitas produksi dan mesin penggilingan yang sudah tua. Kami juga kekurangan tenaga kerja terampil."
	Apakah ada peluang (opportunities) yang bisa dimanfaatkan?	"Ada peningkatan permintaan beras organik dan teknologi penggilingan baru yang bisa meningkatkan efisiensi produksi."
	Apa ancaman (threats) yang Anda khawatirkan?	"Ancaman terbesar adalah persaingan dengan pabrik yang lebih besar dan modern, serta perubahan kebijakan pemerintah tentang harga gabah dan beras."
Iswahyudi Bagian Keuangan	Bagaimana kondisi keuangan UD Mustika Tani saat ini?	"Kondisi keuangan cukup stabil, dengan arus kas yang berjalan lancar. Namun, biaya operasional seperti perawatan mesin dan pembelian gabah cukup tinggi."
	Bagaimana perhitungan BEP (Break Even Point) untuk usaha ini?	"BEP saat ini berada di kisaran produksi dibawah 1.000 ton beras per bulan. Produksi di bawah angka ini tidak cukup untuk menutupi semua biaya operasional."
	Apakah ada upaya untuk menurunkan BEP?	"Kami berusaha menekan biaya operasional dengan mencari pemasok gabah yang menawarkan harga lebih kompetitif dan memperbaiki mesin penggilingan agar lebih efisien."
Sarifuddin Bagian Pembelian Gabah	Bagaimana proses pembelian gabah untuk UD Mustika Tani?	"Kami bekerja sama dengan beberapa petani lokal dan grosir gabah, memastikan gabah yang dibeli memiliki kualitas baik karena ini mempengaruhi kualitas beras yang dihasilkan."
	Apakah ada kendala dalam pembelian gabah?	"Kendala utama adalah fluktuasi harga gabah, terutama pada musim paceklik harga bisa sangat tinggi, mempengaruhi biaya produksi."

Bagian	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut?	"Kami mencoba melakukan kontrak jangka panjang dengan beberapa petani dan mengatur stok dengan baik agar tidak terlalu bergantung pada pembelian saat harga tinggi."
Syahrul Bagian Produksi	Bagaimana kondisi produksi di UD Mustika Tani?	"Produksi berjalan cukup baik, tapi mesin-mesin yang kami gunakan sudah tua sehingga terkadang menghambat proses produksi."
	Apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan efisiensi produksi?	"Kami rutin melakukan perawatan mesin dan mengatur jadwal produksi sesuai dengan kapasitas mesin yang ada."
	Apakah ada rencana untuk meningkatkan kapasitas produksi?	"Ya, kami sedang mempertimbangkan untuk mengupgrade mesin atau menambah unit baru agar bisa meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi."
H. Anwar Pemasok	Bagaimana hubungan Anda sebagai pemasok dengan UD Mustika Tani?	"Hubungan kami baik dan sudah terjalin lama. Kami menyediakan gabah dengan kualitas yang mereka butuhkan, dan mereka selalu tepat waktu dalam pembayaran."
	Apakah ada kendala yang Anda hadapi dalam bekerja sama dengan UD Mustika Tani?	"Kendalanya biasanya terkait dengan fluktuasi harga. Kami harus menaikkan harga ketika pasar bergejolak, tapi UD Mustika Tani juga terkadang merasa keberatan jika harga terlalu tinggi."
	Bagaimana cara Anda menyasati hal tersebut?	"Kami menjaga komunikasi yang baik dan mencari solusi bersama, seperti memberikan harga khusus untuk pembelian besar atau prioritas pengiriman."

Tabel: Pembiayaan Pada UD Mustika Tani 2018-2023

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023
A BIAYA TETAP							
1	Upah Pegawai						
2	Peyusutan						
Jumlah Biaya Tetap							
B BIAYA VARIABEL							
1	Gabah Kering Giling (GKG)	6.250.000.000	7.150.000.000	7.000.000.000	7.420.000.000	7.850.000.000	11.800.000.000
2	Biaya Buruh	70.000.000	80.000.000	70.000.000	72.000.000	90.000.000	100.000.000
3	Biaya Listrik	20.000.000	22.000.000	20.000.000	20.000.000	25.000.000	30.000.000
4	Biaya Pemeliharaan	5.120.000	6.000.000	5.500.000	5.600.000	7.000.000	10.000.000
5	Operasional	35.000.000	36.000.000	35.000.000	35.000.000	40.000.000	50.000.000
6	Biaya Makan	3.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	5.000.000	7.000.000
7	Biaya BBM	2.000.000	2.200.000	2.300.000	2.500.000	3.000.000	5.000.000
Jumlah Biaya Variabel		6.385.120.000	7.300.200.000	7.136.800.000	7.559.100.000	8.020.000.000	12.002.000.000
Jumlah Biaya-Biaya							

Sumber : Admin UD MUSTIKA TANI 2024